

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan Analisa Perhitungan MEP pada Proyek Hotel Santika Premiere Padang, maka dapat ditarik kesimpulan berupa :

- a. Lingkup dan sistem dari pekerjaan Mekanikal adalah pekerjaan instalasi Pekerjaan Plumbing meliputi pekerjaan air bersih, air kotor, air bekas, air Hujan, lengkap dengan pekerjaan pipa utama, pipa distribusi, fittings, dan peralatan outlet pembantu. Pada pekerjaan Plumbing, air bersih bersumber pada Ground Water Tank, yang ditransfer menuju Roof Tank dengan menggunakan pipa transfer. Pada plumbing air kotor beserta air buangan lainnya menggunakan pipa PVC, saluran air kotor beserta air buangan lainnya membawa air dari instalasi seperti wastafel, bak cuci, *floor drain*, dan WC menuju pada tempat penampungan. Pada Pekerjaan Elektrikal meliputi pekerjaan panel sebagai peralatan utama dari instalasi listrik, lampu, saklar, dan stop kontak. Kemudian pada pekerjaan instalasi ac mencakup pekerjaan tata udara serta ventilasi, beserta pekerjaan *ducting* dari instalasi AC tersebut. Pekerjaan Pemadam Kebakaran mencakup pekerjaan instalasi pemadam kebakaran, instalasi sprinkler dan instalasi drain, lengkap dengan pekerjaan pipa utama, pipa distribusi, fittings, dan peralatan outlet lainnya.
- b. Dalam rekapitulasi perhitungan kuantitas untuk pekerjaan MEP, jumlah setiap item pekerjaan dihitung berdasarkan pada setiap lantai yang terdapat item pekerjaan MEP. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan MEP menggunakan analisa PERMEN PUPR Tahun 2016 dan ada analisa dari perusahaan proyek ini. Dari hasil analisa harga satuan biaya untuk pekerjaan MEP proyek Hotel Santika Premiere Padang secara

keseluruhan adalah senilai Rp. 29.131.565.000,00 Berdasarkan *schedule* pekerjaan mep dilakukan selama 8 bulan.

- c. Fungsi *cash flow* untuk mengetahui besar penerimaan, dan besar pengeluaran suatu proyek. Aliran dana biaya keluar dan biaya masuk yang digambarkan dengan grafik batang (biaya masuk) dan Kurva S (biaya keluar) pada *time schedule*.

Uang muka diterima pada awal proyek sebesar 20% dari nilai proyek yang bernilai Rp 29.654.110.324,- (tanpa PPn).

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam melakukan perhitungan volume (taking off), sebagai Quantity Surveyor diharapkan untuk mampu memudahkan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada.
- b. Dalam penyusunan *Time Schedule* harus dengan memperhitungkan sumberdaya serta metode kerja konstruksi yang dipakai.
- c. Penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cash flow.
- d. Dalam menentukan uang muka pada suatu proyek konstruksi, hendaknya memperhatikan fungsi uang muka pada proyek konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

Seng Hansen (2017), *Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*

Seng Hansen. 2015. *Manajemen Kontrak Konstruksi*. Gramedia. Jakarta.

H. Bachtiar Ibrahim (1993), *Rencana Anggaran Biaya*.

Ervianto, I.W. (2005), *Manajemen Proyek Kontruksi Edisi Revisi*. Yogyakarta.

Andi

<https://teknikelektronika.com/pengertian-kabel-listrik-jenis-jenis-kabel/>

<http://www.alkonusa.com/news/mengenal-berbagai-jenis-pengaman-rangkaian-listrik/>

<https://qwords.com/blog/kabel-utp/>

<https://pakarpetir.com/radius-penangkal-petir/>

<https://www.lamudi.co.id/journal/pengertian-exhaust-fan-dan-cara-memilihnya/>